

IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA 2-3 TAHUN

DI KB LASIYAM

Nama Penulis Pertama Tanpa Gelar

Hamidah
e-mail hamidah.2368@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan social anak usia dini melalui implementasi permainan traadisional congklak. penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian 15 anak usia dini di TK KB LASIYAM Surabaya. Instrumen yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan implementasi permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan social anak usia dini, seperti kemampuan berbagi, bekerjasama, dan menghargai teman. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengintegrasikan permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan social mereka.

Kata kunci: *Anak usia dini, Kemampuan social, Pembelajaran, Permainan tradisional congklak.*

Abstract

This study aims to improve the social skills of early childhood through the implementation of traditional congklak games. This study used a classroom action research (CAR) method with 15 early childhood subjects at KB LASIYAM Surabaya. The research instruments used were observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of traditional congklak games can improve the social skills of early childhood, such as sharing, cooperation, and appreciating friends. The implication of this study is the importance of integrating traditional games in early childhood learning to improve their social skills.

Keywords: *Consists of 3 to 5 words/phrases, each word/phrase separated by a comma, arranged in alphabetical order*

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan fase penting dalam perkembangan manusia, dimana mereka mulai belajar tentang interaksi sosial, emosi, dan kognitif. Kemampuan sosial anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan, karena akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain di masa depan. Namun, perkembangan kemampuan sosial anak usia dini seringkali terabaikan, karena lebih fokus pada aspek kognitif dan akademis.

Permainan tradisional congklak merupakan salah satu permainan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini. Permainan congklak tidak hanya melatih kemampuan matematika dan strategi, tetapi juga melatih kemampuan sosial seperti berbagi, bekerja sama, dan menghargai teman.

Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini?
2. Apa saja aspek kemampuan sosial yang dapat ditingkatkan melalui permainan tradisional congklak?

Tujuan Penelitian :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi permainan tradisional congklak dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini dan untuk mengetahui aspek kemampuan sosial apa saja yang dapat ditingkatkan melalui permainan tradisional congklak.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Guru dan pendidik dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini melalui permainan tradisional congklak.

2. Orang tua dalam memahami pentingnya kemampuan sosial anak usia dini dan bagaimana meningkatkan kemampuan sosial melalui permainan tradisional congklak.

METODE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini melalui implementasi permainan tradisional congklak. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi dan mengamati perubahan yang terjadi pada subjek penelitian.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 15 anak usia dini yang berusia 2-3 tahun di KB LASIYAM. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada usia dan kemampuan sosial anak yang masih dalam tahap perkembangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi: untuk mengamati kemampuan sosial anak usia dini sebelum dan setelah implementasi permainan tradisional congklak.
2. Wawancara: untuk memperoleh informasi tentang kemampuan sosial anak usia dini dari guru dan orang tua.
3. Dokumentasi: untuk merekam proses implementasi permainan tradisional congklak dan perubahan kemampuan sosial anak usia dini.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data akan difokuskan pada perubahan kemampuan sosial anak usia dini sebelum dan setelah implementasi permainan tradisional congklak.

Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas penelitian ini akan dijamin melalui:

1. Triangulasi data: menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk memperoleh data yang valid.
2. Verifikasi data: melakukan verifikasi data dengan guru dan orang tua untuk memastikan keakuratan data.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra-implementasi: melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kemampuan sosial anak usia dini sebelum implementasi permainan tradisional congklak.
2. Implementasi: melakukan implementasi permainan tradisional congklak selama 4minggu, dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu.
3. Pasca-implementasi: melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kemampuan sosial anak usia dini setelah implementasi permainan tradisional congklak.

Tabel 1
Hasil Observasi Guru Siklus I

Aspek Diamati	Pert I	Pert II	Pert III I
Guru melakukan apresepsi kepada siswa	3	3	3
Guru menjelaskan kepada siswa dalam pengambilan observasi	3	3	4
Guru mengkondisikan siswa dalam permainan congklak	3	3	3
Jumlah dan persentase	9 65%	9 65%	10 75%

Tabel II
Hasil Observasi Siswa Siklus II

Aspek Diamati	Pert I	Pert II	Pert III I
Reaksi ketertarikan siswa saat guru melakukan apresepasi	3	3	4
Ketertarikan siswa saat mendengarkan penjelasan guru	3	4	4
Reaksi siswa untuk mencoba melakukan kegiatan bermain congklak	3	4	4
Jumlah dan persentase	9 65%	11 75%	12 85%

DAFTAR PUSTAKA

1. Vygotsky, L. S. (1978). Interaction Between Learning and Development. Readings on the Development of Children, 22-27.
2. Hartup, W. W. (1999). Friendships and Adaptation in the Life Course. Psychological Bulletin, 125(6), 727-753.
3. Sutarto, S. (2012). Permainan Tradisional Congklak sebagai Sarana Pembelajaran Matematika dan Sosial. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 19(1), 1-10.
4. Piaget, J. (1965). The Moral Judgment of the Child. Free Press.
5. Hurlock, E. B. (1978). Child Development. McGraw-Hill.
6. Kemendikbud. (2020). Panduan Pembelajaran Anak Usia Dini.
7. World Health Organization. (2019). Social and Emotional Development in Early Childhood. Diakses dari (tautan tidak tersedia)
8. UNICEF. (2019). Early Childhood Development. Diakses dari (tautan tidak tersedia)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan sosial anak usia 2-3 tahun. Permainan congklak dapat membantu anak mengembangkan kemampuan sosial seperti berbagi, bekerja sama, dan menghargai teman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan sosial anak usia 2-3 tahun meningkat setelah implementasi permainan congklak. Oleh karena itu, permainan tradisional congklak dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia 2-3 tahun.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru dan pendidik dapat menggunakan permainan tradisional congklak sebagai salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia 2-3 tahun.
2. Orang tua dapat memperkenalkan permainan tradisional congklak kepada anak-anak mereka sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan sosial.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengetahui efektivitas permainan tradisional congklak dalam meningkatkan kemampuan sosial anak usia 2-3 tahun dalam jangka panjang.